

**JURNAL**

**Motivasi Pembudidaya Dalam Usaha Pembenihan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di  
Jorong Rambahan Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman  
Provinsi Sumatera Barat**

**OLEH**

**RAFIKAH**

**NIM: 0804120596**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN**

**UNIVERSITAS RIAU**

**PEKANBARU**

**2013**

Farmers Motivation In Goldfish Hatchery Business (*Cyprinus carpio*) in Tanjung Betung  
Jorong Rambahan Nagari South Rao Pasaman  
District of West Sumatra Province

By

Rafikah <sup>1)</sup> Ir. Kusai, M.Si <sup>2)</sup> and Ir. Firman Nugroho, M. Si <sup>2)</sup>

ABSTRACT

This research was conducted on 4 to 10 June 2013 in the Cape Betung Jorong Rambahan Nagari South Rao Pasaman District of West Sumatra Province. This study aimed to: Describe the characteristics of fish seed growers, measure business motivation level of fish seed and Analyze relationship between several characteristics of seed growers with business motivation of fish seed growers. The method used in this study was a survey method, a total of 12 respondents.

Farmers characteristics include: age, education, income, number of dependents and business experience. The level of overall motivation of fish was in medium category with a score of 1.246 means business the motivation to do the business of fish farmers was still dependent on the circumstances and existing capabilities. To analyze the relationship between the characteristics and farmers motivation used the Spearman rank correlation coefficient. Results of this study declare relationship with the motivation that is related to age and not being significant, the relationship between motivation and dependents have weak and not significant relationship, the relationship between motivation and education have a very weak (nonsignificant), the experience of trying to have a weak link and not and income have a significant relationship was not significant and the motivation.

Keyword: Motivation, cultivators fish in the pond, *Cyprinus carpio*

---

1 Student of Faculty of Fisheries and Marine Science University of Riau

2 Lecturer of Faculty of Fisheries and Marine Science University of Riau

**PENDAHULUAN**

Mata pencaharian penduduk Jorong Rambahan adalah petani kebun, pembudidaya benih ikan, pedagang, PNS dll. Pembangunan perikanan di Jorong Rambahan dari sektor budidaya perikanan dititik beratkan pada pengembangan usaha budidaya ikan dalam kolam yang mempunyai wilayah daratan yang cukup luas dengan topografi yang sangat

memungkinkan untuk pengembangan usaha budidaya ikan tersebut.

Usaha budidaya pembenihan yang dilakukan di Jorong Rambahan pada dasarnya memiliki potensi perikanan yang cukup menjanjikan yang bergerak dalam bidang budidaya pembenihan. Lima tahun terakhir ini berdasarkan data sementara yang didapat dari masyarakat Jorong Rambahan beberapa diantara mereka tidak lagi melakukan usaha budidaya, dari sekitar 22

orang pembudidaya benih ikan yang terdiri dari beberapa unit kolam hanya menyisahkan sekitar 12 orang pembudidaya benih yang masih aktif melakukan usaha pembenihan dengan alasan tidak menjanjikan untuk masa depan.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik (umur, jumlah tanggungan, pendapatan, pengalaman berusaha, pendidikan) pembudidaya benih ikan Mas, mengukur tingkat motivasi berusaha pembudidaya benih ikan Mas serta menganalisa hubungan antara beberapa karakteristik pembudidaya benih dengan Motivasi Berusaha Pembudidaya benih ikan mas di Jorong Rambahan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 – 10 Juni 2013 di Jorong Rambahan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek di lapangan dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden yang berpedoman pada kuisioner yang telah disediakan.

## ANALISIS DATA

Data yang telah dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder ditabulasikan, dikelompokkan, disusun dan dianalisis dalam bentuk uraian.

Karakteristik yang dimaksud adalah umur, pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman berusaha, pendapatan.

Pengukuran tingkat motivasi berusaha pembudidaya benih ikan mas dilakukan dengan pengelompokan skor yang penyusunannya mengacu pada Likert (Singarimbun dan Efendi, 1989).

Analisa masing-masing tingkat motivasinya (Pandangan, Keyakinan, Harapan dan Tindakan pemecahan masalah) yaitu jumlah item keseluruhan indikatornya 48, skor tertinggi 3 dan terendah 1. Maka kisaran rumus perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah item} &= 48 \\ \text{skor minimum} &= 48 \times 1 = 48 \\ \text{skor maksimum} &= 48 \times 3 = 144 \\ \text{jumlah kategori} &= 3 \end{aligned}$$

Maka didapatkan kisaran skornya untuk setiap kategori :

$$\frac{144 - 48}{3} - 1 = 31 \text{ (30)}$$

Dengan demikian ditetapkan masing-masing tingkat motivasi (pandangan, keyakinan, harapan dan tindakan pemecahan masalah) berada pada kategori :

1. Rendah = 48 – 79
2. Sedang = 80 – 111
3. Tinggi = 112 – 143

Berdasarkan kisaran tersebut diatas, maka tingkatan nilai pada masing-masing responden mengenai motivasi terhadap usaha budidaya pembenihan ikan mas dalam kolam di bagi 3 kategori, yaitu:

- Pembudidaya ikan dengan tingkat motivasi berusaha rendah adalah pembudidaya ikan yang memiliki pandangan, harapan, keyakinan dan

tindakan pemecahan masalah yang rendah dan cenderung pesimis dan apatis terhadap usaha yang dijalani.

- Pembudidaya ikan dengan tingkat motivasi berusaha sedang adalah pembudidaya yang memiliki pandangan, harapan, keyakinan dan tindakan pemecahan masalah tergantung terhadap keadaan dan kemampuan yang ada.
- Pembudidaya ikan dengan tingkat motivasi berusaha tinggi adalah pembudidaya yang memiliki pandangan, harapan, keyakinan dan tindakan pemecahan masalah yang tinggi dalam menjalani usaha budidaya ikan dan optimis terhadap keberhasilan usaha yang dijalani.

Untuk menganalisa ada tidaknya hubungan antara beberapa karakteristik pembudidaya dengan tingkat motivasi seorang pembudidaya maka digunakan perhitungan koefisien rank Spearman. Nilai korelasi Rank Spearman ditentukan melalui rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

dimana :

rs = koefisien-Rank Korelasi (Sperman)

n = menunjukkan jumlah pasangan observasi antara satu variable terhadap variable lainnya.

di = merupakan perbedaan ranking yang diperoleh pada tiap pasangan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Pembudidaya

Umur : Pembudidaya ikan sebagian besar berada pada usia produktif yakni sebanyak 8 jiwa (66,66%) dan pembudidaya yang usia kurang produktif sebanyak 4 jiwa (33,33%).

Hal itu didukung oleh pendapat (Sutjana dalam Sartika, (2006), yaitu Kurang Produktif < 15 tahun dan > 51 tahun dan Produktif 16 tahun – 50 tahun. umur dari masing responden dapat berdampak baik terhadap kemajuan dan perkembangan perikanan di daerah ini, karena responden yang produktif yang berperan untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang ada, khususnya sumberdaya perikanan yang ada.

Pendidikan : Pendidikan sebagian besar responden berada pada pendidikan sedang yaitu sebanyak 6 jiwa (50,00%), Pembudidaya yang berpendidikan rendah yaitu sebanyak 5 jiwa (41,67%). Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa tingkat pendidikan pembudidaya ikan di Jorong Rambahan Tergolong rendah dan sedang. Ini artinya bahwa responden yang ada di Jorong Rambahan belum mengikuti program wajib belajar 9 Tahun.

Pendapatan : Pendapatan responden sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 6 jiwa (50,0%), sedang 5 jiwa (41,67%) dan tinggi 1 jiwa ( 8,33%). Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari responden, pada umumnya pendapatan mereka perbulan tidak menetap dan rata-rata pekerjaan responden adalah petani pekebun.

Jumlah tanggungan keluarga : Pembudidaya ikan sebagian besar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 6 jiwa ( 42,8%), dan kategori rendah yaitu sebanyak 2 jiwa (16,67%). Responden dengan jumlah tanggungan yang dikategorikan rendah adalah responden yang hanya memiliki tanggungan istri, anak, dan kepala keluarga itu sendiri. Responden pada kategori tinggi adalah responden yang memiliki tanggungan keluarga yang terdiri dari istri, anak, dan orang tua mereka.

Pengalaman berusaha : Pengalaman berusaha pembudidaya ikan di Jorong Rambahan yang paling dominan adalah 6-12 tahun sebanyak 5 jiwa (41,67%). pengalaman berusaha responden yang tinggi disebabkan karena kegiatan usaha pembenihan memang sudah turun temurun dilakukan oleh pembudidaya ikan yang ada di Jorong Rambahan walaupun mereka tidak pernah sekolah di bidang perikanan

### **Tingkat Motivasi**

#### ➤ Pandangan

Pandangan responden di Jorong Rambahan yang cukup tinggi sebanyak 4 jiwa (33,33%) dan responden berada pada kategori sedang berjumlah 8 jiwa (66,67%) artinya sebanyak 8 orang responden tergantung pada keadaan dan kemampuan yang ada dalam mengembangkan usaha budidaya pembenihan dalam kolam. Pandangan pembudidaya ikan terhadap usaha budidaya benih ikan (Modal, pendapatan dan penyaluran hasil produksi atau pemasaran)

#### ➤ Keyakinan

Keyakinan pembudidaya ikan terhadap usaha pembenihan dalam kolam yang ada di Jorong Rambahan berada pada kategori sedang dengan 9 jiwa (75%), artinya usaha pembenihan yang mereka tekuni masih tergantung pada keadaan dan kemampuan yang ada. Sedangkan 3 jiwa (25%) berada pada kategori rendah yang artinya keyakinan dalam diri mereka yang rendah dan cenderung pesimis dan apatis terhadap usaha yang dijalannya.

#### ➤ Harapan

Harapan responden terhadap usaha pembenihan ikan dalam kolam berada pada kategori motivasi tinggi yaitu 7 jiwa (58,33%), artinya bahwa responden berpandangan yang tinggi dalam menjalani

usaha budidaya dan optimis terhadap keberhasilan usaha yang dijalani. Responden berharap bahwa usaha yang mereka lakukan dapat meningkatkan pendapatan, menambah modal dan penyaluran hasil produksi atau pemasaran bisa berjalan lancar dan jaringan pemasaran yang luas

#### ➤ Tindakan pemecahan masalah

Tindakan pemecahan masalah Pembudidaya ikan dalam kolam di Jorong Rambahan berada pada kategori motivasi tinggi yaitu sebanyak 10 jiwa atau (83,33%), artinya pembudidaya ikan di Jorong Rambahan dalam memecahkan masalah sangat tinggi. Mereka berkeinginan untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi pembudidaya ikan mengenai modal, pendapatan dan penyaluran hasil produksi setiap pembudidaya ikan berharap mendapatkan modal dari hasil usaha dan kemudahan dalam penyaluran produksi atau pemasarannya.

#### ➤ Tingkat motivasi perorangan

Tingkat motivasi berusaha pembudidaya ikan dalam usaha pembenihan dalam kolam berada pada kategori motivasi sedang yaitu sebanyak 7 jiwa (58,33%), artinya pembudidaya ikan di Jorong Rambahan mempunyai motivasi yang cukup tetapi mereka masih tergantung pada keadaan dan kemampuan yang ada terhadap pengembangan usaha budidaya ikan tersebut. Tingkat motivasi keseluruhan pembudidaya ikan di Jorong Rambahan berjumlah 1246 dengan demikian skor motivasi secara keseluruhan berada pada kategori sedang (960-1.343).

#### ➤ **Analisa Hubungan beberapa karakteristik pembudidaya dengan tingkat motivasi**

Hubungan umur responden dengan motivasi berusaha terhadap usaha budidaya

pembenihan ikan dalam kolam tergolong sangat kuat dan mempunyai hubungan yang searah (+) antara umur dengan motivasi artinya semakin tinggi umur seseorang maka motivasinya juga menjadi semakin tinggi atau sebaliknya.

Hubungan jumlah tanggungan keluarga responden dengan motivasi berusaha pembudidaya benih ikan tergolong sangat kuat dan mempunyai hubungan yang searah (+) antara jumlah tanggungan keluarga dengan motivasi artinya jika jumlah tanggungan besar maka tingkat motivasinya juga menjadi semakin tinggi atau sebaliknya.

Hubungan pendidikan responden dengan motivasi berusaha pembudidaya benih ikan dalam kolam tergolong sangat lemah dan mempunyai hubungan yang searah (+) antara pendidikan dengan motivasi artinya jika pendidikan pembudidaya tinggi maka tingkat motivasinya berusaha juga menjadi semakin tinggi atau sebaliknya.

Hubungan pengalaman berusaha responden dengan motivasi pembudidaya benih ikan dalam kolam tergolong sangat kuat dan mempunyai hubungan yang searah (+) antara pengalaman berusaha dengan motivasi artinya jika pengalaman berusaha semakin tinggi (berpengalaman) maka tingkat motivasinya juga menjadi semakin tinggi.

Hubungan pendapatan responden dengan motivasi pembudidaya benih ikan dalam kolam tergolong kuat dan mempunyai hubungan yang searah (+) antara pendapatan dengan motivasi artinya jika pendapatan besar maka tingkat motivasinya juga menjadi semakin tinggi atau sebaliknya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan beberapa karakteristik pembudidaya ikan yang diamati didapatkan : sebagian besar tergolong berusia produktif, pendapatan pembudidaya tergolong rendah ,jumlah tanggungan keluarga pembudidaya termasuk tinggi, pengalaman berusaha sudah sangat berpengalaman dan tingkat pendidikan tergolong rendah dan sedang

Tingkat motivasi pembudidaya ikan secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan skor 1246 artinya motivasi pembudidaya ikan untuk melakukan usaha tersebut masih tergantung terhadap keadaan dan kemampuan yang ada.

Variabel karakteristik pembudidaya ikan seperti : Hubungan umur dengan motivasi yaitu berhubungan sangat kuat dan signifikan, hubungan antara motivasi dengan tanggungan keluarga memiliki hubungan sangat kuat dan signifikan, hubungan antara motivasi dengan pendidikan memiliki hubungan sangat lemah (nonsignificant), pengalaman berusaha memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dan pendapatan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan motivasi berusaha.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk para pembudidaya dapat termotivasi dalam melakukan usaha pembenihan ikan di Jorong Rambahan ini dengan berusaha untuk mengelola sumberdaya alam yang ada dengan sebaik-sebaiknya agar bisa mensejahterakan kehidupan ekonomi keluarga dan bisa mengatasi kendala-kendala yang ada dalam usaha pembenihan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Kelautan dan Perikanan. 2009. Kepala Pusat Data, Statistik dan Informasi Sumatera Barat.

Dinas Perikanan dan Kelautan Sumatra Barat. 2005. Laporan Tahun Dinas Perikanan dan kelautan Propinsi Sumatra Barat Tahun 2005. Padang.

Sartika. 2006. Prevalansi Kelelahan Pada Pengrajin Patung. Di Desa Tegallang Ganyar. Denpasar. Bali.